BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja merupakan masa transisi yang di tandai dengan adanya perubahan fisik, emosi dan psikis. Masa remaja adalah masa antara 10-19 tahun yaitu suatu periode masa pematangan organ reproduksi manusia yang di sebut dengan pubertas, pada pubertas inilah terdapat masalah yang sering di hadapi oleh remaja saat menstruasi (Shelly Sagita et al., 2023). Salah satu keluhan ginekologi yang paling sering di rasakan oleh perempuan usia produktif adalah menstruasi yang menyakitkan (*dismenorea*). Prevalensi *dismenorea* didunia sekitar 15,8-89,5% dengan nilai tinggi pada populasi dewasa (D. R. Lestari et al., 2018).

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) *dismenorea* atau nyeri menstruasi mempengaruhi sekitar 90% wanita di Amerika Serikat. 10-15% diantaranya mengalami *dismenorea* berat. Hal ini di dukung oleh penelitian yang telah di lakukan diberbagai Negara, dimana kejadian *dismenorea primer* di setiap negara dilaporkan lebih dari 50%. Prevalensinya bervariasi tergantung pada lokasi geografis, usia dan faktor budaya. Dan *dismenorea primer* yang tidak disebabkan oleh kondisi medis tertentu, lebih sering dialami oleh perempuan muda dan remaja (Farahdilla et al., 2021).

Menurut prevalensi di Asia Tenggara menunjukan angka yang berbeda, Malaysia memperkirakan jumlah perempuan yang mengalami *dismenorea primer* adalah (69,4%), Thailand (84,2%), dan Indonesia, sebesar 60-70% wanita mengalami *dismenorea*. Angka kejadian *dismenorea primer* di Indonesia adalah 54,89% sedangkan sisanya 45,11% adalah tipe sekunder. Di Indonesia *dismenorea prime* menyebabkan remaja putri (59,2%) terjadi penurunan aktivitas, (5,6%) bolos sekolah atau kerja dan sebanyak (32%) tidak terganggu (Saputri et al., 2022).

Sementara di Sumatera Barat angka kejadian *dismenorea* mencapai 57,3% dari mereka yang mengeluh nyeri, 9% nyeri berat, 39% nyeri sedang dan 52% nyeri ringan. Kejadian ini menyebabkan 12% remaja putri sering tidak masuk sekolah (Saputri et al., 2022). Faktor resiko *dismenorea* antara lain seperti status gizi, usia *menerache*, merokok, riwayat keluarga, dan faktor psikologi termasuk kecemasan, dan kualitas tidur yang buruk memiliki peran dalam patagonesis nyeri, termasuk *dismenorea primer* (Farahdilla et al., 2021).

Berdasarkan faktor-faktor diatas kualitas tidur berhubungan dengan kejadian *disminorea primer*, dimana perubahan yang terjadi pada tubuh akibat kualitas tidur yang buruk diindikasikan menyebabkan menstruasi pada remaja putri bertambah buruk, kualitas tidur yang buruk menyebabkan stress sehingga wanita yang mengalami menstruasi dapat berakibat nyeri dan mengarah pada gejala *dismenorea* (Milawati, 2020).

Kualitas tidur merupakan waktu tidur dan waktu istirahat yang hasilnya dapat memberikan kesegaran dan kebugaran pada saat bangun tidur. Dari hasil penelitian yang di lakukan secara global, prevalensi kualitas tidur yang buruk di dapatkan di dunia 15,3-39,2%, prevalensi di Indonesia menunjukan ada sekitar 38% anak muda mengalami kualitas tidur buruk pada daerah perkotaan dan 37,7% anak muda yang mengalami kualitas tidur buruk pada daerah yang jauh pada perkotaan (Artawan et al., 2022).

Dari hasil penelitian yang di lakukan shelly dkk tahun 2023 dengan judul hubungan durasi menstruasi, aktivitas fisik dan kualitas tidur dengan kejadian *dismenorea* pada remaja putri yaitu ada hubungan kualitas tidur dengan kejadian *dismenorea* pada remaja putri di SMP Negri 4 Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir tahun 2022 *(P-value* 0,000).

Dari hasil penelitian yang di lakukan oleh Farahdila dkk tahun 2021 dengan judul hubungan tingkat kecemasan dan kualitas tidur dengan kejadian *dismenorea primer* pada mahasiswa Kedokteran yaitu ada terdapat hubungan antara kualitas tidur dengan kejadian *dismenorea primer* pada mahasiswa program Studi Kedokteran *(P-value* 0,001).

Dari hasil penelitian yang di lakukan oleh Abor dkk tahun 2023 dengan judul hubungan aktivitas fisik, kualitas tidur dan usia *menarche* dengan kejadian *dismenorea primer* pada siswa SMA Negri 8 palembang yaitu ada hubungan antara aktivitas fisik, kualitas tidur dan usia *menarche* dengan kejadian *dismenorea primer* (*P-value* 0,001).

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Sumatera Barat dan Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah kota Padang jumlah remaja putri yang berada di tingkat SMA yaitu 13.769 orang. Dimana jumlah remaja putri paling banyak berada di Kecamatan Padang Timur dengan jumlah 2.232 orang dan untuk data remaja yang mengalami *dismenorea* terbanyak tidak ada tercatat di Dinas Kesehatan Kota Padang. Berdasarkan uraian tersebut peneliti memilih berdasarkan jumlah remaja putri paling banyak. Dimana peneliti memilih salah satu SMA yang berada di Kecamatan Padang Timur yaitu SMA Adabiah 2 padang, yang di mana memiliki jumlah remaja putri yaitu 521 orang secara keseluruhan dari kelas X-XII dan untuk penelitian ini populasi yang di gunakan hanya remaja putri kelas X dan XI dengan jumlah keseluruhan remaja putri 370 orang.

Berdasarkan survey awal yang telah dilakukan pada tanggal 24 Februari 2025 di SMA Adabiah 2 Padang dengan membagikan kuesioner kepada 10 remaja putri didapatkan 9 dari 10 remaja putri mengalami *dismenorea primer* dan 6 dari 10 remaja putri mengalami kualitas tidur yang buruk. Dari hasil survey awal yang dilakukan maka lebih banyak remaja putri mengalami *dismenorea primer* dan mengalami kualitas tidur yang buruk di bandingkan dengan remaja putri yang tidak mengalami *dismenorea primer* dan kualitas tidur yang baik.

Berdasarkan uraian diatas maka Peneliti tertarik melakukan penelitian tentang "Hubungan Kualitas Tidur dengan Kejadian *Dismenorea primer* Pada Remaja Putri Pada Saat Periode Menstruasi di SMA Adabiah 2 Padang Pada tahun 2025".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah yang di dapatkan adalah bagaimana Hubungan kualitas tidur dengan kejadian *dismenorea primer* pada remaja putri pada saat periode menstruasi di SMA Adabiah 2 Padang Tahun 2025?.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

   Untuk mengetahui adanya hubungan kualitas tidur dengan kejadian *dismenorea* primer pada remaja putri pada saat periode menstruasi di SMA Adabiah 2 Padang tahun 2025.

2. Tujuan Khusus

   a. Distribusi frekuensi kualitas tidur pada remaja putri di SMA Adabiah 2 Padang tahun 2025.

   b. Distribusi frekuensi *dismenorea primer* pada remaja putri di SMA Adabiah 2 Padang tahun 2025.

   c. Distribusi hubungan kualitas tidur dengan kejadian *dismenorea primer* pada remaja putri di SMA Adabiah 2 Padang tahun 2025.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

   a. Bagi Peneliti

      Sebagai pengembangan kemampuan peneliti dan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi peneliti dalam hal penelitian ilmiah.

   b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat di gunakan sebagai bahan perbandingan untuk lebih lanjut mengenai hubungan kualitas tidur dengan kejadian *dismenorea primer* pada remaja putri saat periode menstruasi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat di jadikan referensi atau sumber bacaan tambahan bagi mahasiswa untuk menambah pengetahuan tentang hubungan kualitas tidur dengan kejadian *dismenorea primer* pada remaja putri pada saat periode menstruasi.

b. Bagi Tempat Penelitian

Di harapkan penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran tentang kesehatan, pola tidur dan masalah nyeri menstruasi pada remaja putri di SMA Adabiah 2 Padang.

E. Ruang Lingkup

Penelitian membahas tentang Hubungan kualitas tidur dengan kejadian *dismenorea primer* pada Remaja Putri pada saat periode menstruasi di SMA Adabiah 2 Padang Tahun 2025. Variabel independen pada penelitian ini yaitu kualitas tidur sedangkan variabel dependen yaitu kejadian *dismenorea primer* pada remaja putri. Penelitian di lakukan di SMA Adabiah 2 Padang pada bulan Maret – Agustus 2025. Populasi pada penelitian ini yaitu semua remaja putri kelas X dan XI di SMA Adabiah 2 Padang yaitu 370 orang dan sampelnya yaitu remaja putri kelas X dan XI yang sudah menstruasi sebanyak 79 orang dimana peneliti menggunakan rumus *Slovin*. Desain penelitian ini menggunakan *desain Cross sectional*. Jenis penelitian yang di gunakan yaitu adalah pendekatan Kuantitatif, dengan teknik pengambilan sampel yaitu *Probability sampling* dengan metode *Stratified Random sampling*. Data

dikumpulkan menggunakan kuesioner dengan menyebarkan angket. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat dengan uji *Chi Square.*